

I. PENDAHULUAN

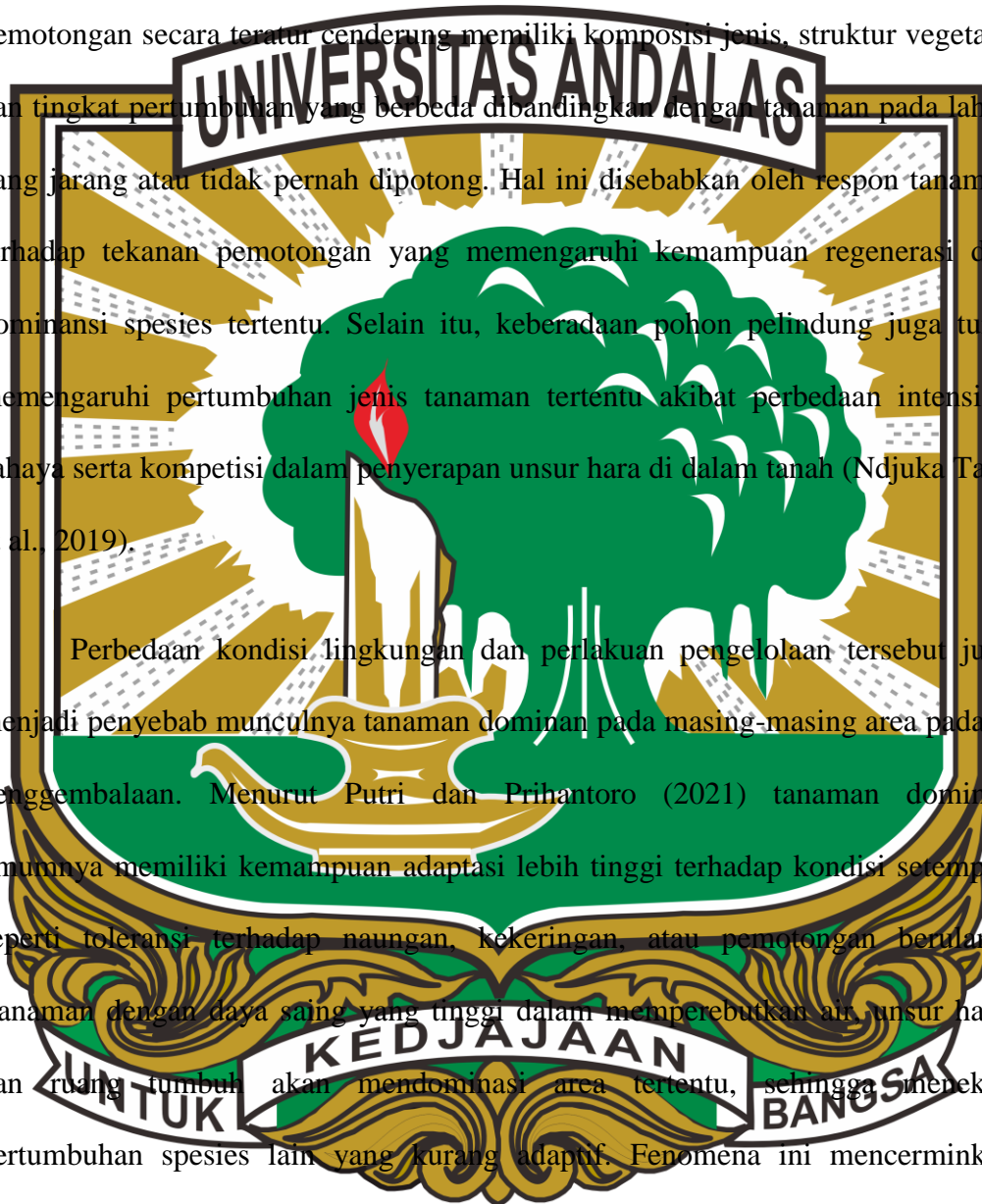
1.1. Latar Belakang

Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh terletak di Kelurahan Kubu Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara, dan memiliki lahan tidur dengan luas sekitar ± 3 ha. Lahan tersebut selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dan hanya ditumbuhi berbagai jenis tanaman liar. Sebagian masyarakat sekitar memanfaatkannya sebagai sumber rumput dan lokasi penggembalaan ternak secara tradisional. Padahal, lahan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi padang penggembalaan yang produktif melalui penanaman hijauan pakan ternak unggul dan pengelolaan yang berkelanjutan. Selain itu, lahan tersebut juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan dan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Peternakan, khususnya dalam kegiatan praktikum lapangan dan riset mengenai manajemen hijauan pakan. Dengan demikian, pengelolaan lahan yang terarah tidak hanya meningkatkan fungsi ekologis kampus, tetapi juga memberikan nilai tambah dari sisi akademik dan ekonomi (Hambakodu, 2021).

Saat ini, lahan tersebut dikelola dengan tingkat perawatan yang berbeda-beda. Lahan di pinggir jalan utama dekat gerbang kampus jarang dipotong dan sebagian ditumbuhi tanaman pelindung, sedangkan lahan di sekitar gedung kuliah dipotong secara teratur dan tidak memiliki pohon pelindung. Adapun lahan yang berada di sekitar pemukiman penduduk dan dekat kandang ternak tidak dipotong dan memiliki banyak vegetasi pohon pelindung. Perbedaan pengelolaan ini menyebabkan variasi kondisi iklim mikro, intensitas cahaya, kelembapan, dan tekanan pemotongan yang pada akhirnya dapat memengaruhi komposisi jenis

tanaman dan kandungan zat makanan hijauan yang tumbuh di lahan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Yoku *et al.* (2015), yang menjelaskan bahwa komposisi botani padang penggembalaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan tingkat gangguan. Tanaman yang mendapatkan perlakuan pemotongan secara teratur cenderung memiliki komposisi jenis, struktur vegetasi, dan tingkat pertumbuhan yang berbeda dibandingkan dengan tanaman pada lahan yang jarang atau tidak pernah dipotong. Hal ini disebabkan oleh respon tanaman terhadap tekanan pemotongan yang memengaruhi kemampuan regenerasi dan dominansi spesies tertentu. Selain itu, keberadaan pohon pelindung juga turut memengaruhi pertumbuhan jenis tanaman tertentu akibat perbedaan intensitas cahaya serta kompetisi dalam penyerapan unsur hara di dalam tanah (Ndjuka Tana *et al.*, 2019).

Perbedaan kondisi lingkungan dan perlakuan pengelolaan tersebut juga menjadi penyebab munculnya tanaman dominan pada masing-masing area padang penggembalaan. Menurut Putri dan Prianthoro (2021) tanaman dominan umumnya memiliki kemampuan adaptasi lebih tinggi terhadap kondisi setempat, seperti toleransi terhadap naungan, kekeringan, atau pemotongan berulang. Tanaman dengan daya saing yang tinggi dalam memperebutkan air, unsur hara, dan ruang tumbuh akan mendominasi area tertentu, sehingga menekan pertumbuhan spesies lain yang kurang adaptif. Fenomena ini mencerminkan dinamika ekosistem alami yang membentuk keseimbangan vegetasi di padang penggembalaan (Yoku *et al.*, 2015).



Oleh karena itu, dilakukan Penelitian dengan judul **Pengaruh Tingkat Lindungan dan Frekuensi Pemotongan Terhadap Keragaman Jenis dan Kandungan Zat Makanan Tanaman Dominan yang Tumbuh di Lahan Kampus II Payakumbuh**. Kajian ini penting untuk mengetahui potensi dan kualitas hijauan yang tersedia sehingga dapat menjadi dasar pengelolaan padang penggembalaan kampus secara berkeramjutan dan mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengembangan peternakan kampus di masa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah frekuensi pemotongan dan tingkat lindungan berpengaruh terhadap keragaman jenis tanaman hijauan yang tumbuh pada lahan Kampus II Universitas Andalas Payakumbuh?
2. Apakah terdapat jenis tanaman dominan yang tumbuh pada lahan tersebut dan berpotensi digunakan sebagai hijauan pakan ternak?
3. Apakah tanaman dominan yang disukai ternak memiliki kandungan zat makanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis tanaman dominan lainnya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mempelajari keragaman jenis tanaman yang tumbuh pada lahan Kampus II Universitas Andalas Payakumbuh dengan mengaitkannya pada frekuensi pemotongan dan tingkat lindungan.



2. Untuk mengidentifikasi jenis tanaman dominan yang tumbuh di lahan kampus yang berpotensi digunakan sebagai hijauan pakan ternak.
3. Untuk membandingkan kandungan zat makanan tanaman dominan yang disukai ternak dengan tanaman dominan lainnya.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Tanaman yang tumbuh di lahan yang dipotong secara teratur dan tidak terlindung, tanamannya akan lebih beragam dibandingkan dengan lahan yang tidak dipotong secara teratur dan terlindung.
2. Terdapat jenis tanaman dominan yang tumbuh pada lahan tersebut dan berpotensi digunakan sebagai hijauan pakan ternak.
3. Tanaman dominan yang disukai ternak memiliki kandungan zat makanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman dominan lainnya.

